

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk kehidupan setiap umat manusia. Pendidikan juga memiliki arti lain, yakni suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dapat dilakukan oleh sekelompok orang maupun individu.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1941 (Pasal 2), berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3)”.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, pengertian pendidikan dari KBBI, yakni “Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pembelajaran bahasa Indonesia mengenai pola bahasa dan teori mengalami beberapa perubahan, mengikuti perkembangan kurikulum yang ada. Saat terjadinya kegiatan pembelajaran di sekolah, kurikulum memiliki peran karena kurikulum adalah instrumen penting dalam ruang lingkup pendidikan, meskipun kurikulum berubah sesuai dengan perkembangan zaman, tetapi pada Kurikulum 2013 revisi yang berbasis teks ini sejalan dengan tujuan yang diatur dalam bahan ajar bahasa Indonesia. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, sumber belajar atau bahan ajar menjadi

komponen utama. Bahan ajar merupakan komponen yang memuat informasi materi, baik teori maupun teks. Pemilihan bahan ajar merupakan persoalan pokok yang tidak bisa dilewatkan karena menjadi penunjang utama ketika proses pembelajaran terjadi.

Penelitian ini mengkhususkan untuk meneliti teks anekdot dalam Kurikulum 2013 revisi yang terdapat pada Kompetensi Dasar nomor 3.6 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdot. Kompetensi Dasar tersebut digunakan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

Saat mempelajari teks anekdot, ada beberapa kesulitan yang dihadapi. Hasil dari observasi wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia MAN 2 Kota Tasikmalaya, Ibu N. Ade Saodah., S.Pd., pembelajaran teks anekdot berjalan dengan lancar, tetapi di satu sisi antusias peserta didik terhadap materi pembelajaran teks anekdot tidak semuanya baik, ada beberapa peserta didik yang tidak tertarik sebab teks anekdot yang digunakan hanya bersumber dari satu buku saja. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat memahami teks yang ada sesuai dengan bahan ajar yang sudah ditentukan.

Menurut pandangan guru bahasa Indonesia SMAN 3 Tasikmalaya, Bapak Herdi Supriyatno., S.Pd., ada hal yang menjadikan peserta didik kurang tertarik, yaitu peserta didik berpikir bahwa, teks anekdot adalah teks yang hanya memuat humor komedi dan dapat membuat tertawa terbahak-bahak, tetapi ketika dibaca oleh peserta didik tidak terdapat unsur humor yang membuat mereka tertawa. Namun faktanya,

dalam teks anekdot ada beberapa unsur sindiran berupa kritik/pelajaran yang dikaitkan dengan humor. Kaitan teks anekdot tersebut dengan bahan ajar, yakni teks yang diberikan belum mampu membuat peserta didik bisa membedakan antara teks anekdot dengan humor. Dengan demikian, bahan ajar tersebut harus bervariasi.

Guru Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, Ibu Wulan Wildanisari, S.Pd., mengatakan bahwa, bahan ajar teks anekdot yang digunakan lebih berpatok pada buku teks atau buku cetak yang diberikan dari sekolah. Hal ini menunjukkan permasalahan, yaitu kurangnya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada permasalahan yang lain, diperlukan sumber bahan ajar yang berbeda agar teks anekdot lebih bervariasi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan permasalahan inti dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks anekdot, yaitu berasal dari kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru sehingga peserta didik tidak memahami secara mendetail terhadap pembelajaran teks anekdot. Dengan bahan ajar yang terbatas, peserta didik pun hanya mengetahui teks-teks yang dijelaskan oleh guru, tidak mengetahui jenis teks anekdot lain yang setara dengan teks yang mereka dapatkan dari Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) atau buku cetak. Bahasa dalam teks juga menjadi kendala sebab peserta didik belum memahami secara keseluruhan mengenai makna kata yang terdapat dalam teks anekdot sehingga ketika satu kalimat tersebut memuat humor anekdot, tetapi peserta didik tidak memahami dengan baik. Oleh karena

itu, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan bahan ajar teks anekdot lain yang berasal dari buku guna menambah pengetahuan peserta didik mengenai teks anekdot.

Hal ini menjadi inti penelitian yang penulis laksanakan. Salah satu sumber pembelajaran atau bahan ajar teks anekdot adalah kumpulan teks anekdot yang dijadikan sebagai buku. Pada penelitian ini, sumber bahan ajar yang digunakan adalah buku teks anekdot, yaitu buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman. Abdur Rahman adalah seorang penulis buku tersebut yang lahir di Blitar, 12 September 1984. Setelah lulus SMA, beliau merantau ke kota pelajar atau Yogyakarta untuk menempuh pendidikan gelar sarjana dan masternya. Selama di Yogyakarta, beliau menjadi santri di salah satu pesantren kesohor. Selama menjadi mahasiswa di Yogya, beliau aktif di beberapa organisasi kampus dan juga aktif di Jaringan GUSDURian, beliau juga sering mengikuti diskusi-diskusi kebangsaan. Kini, beliau aktif di beberapa lembaga pendidikan di kota kelahirannya. Buku tersebut merupakan buku yang berkualitas dan berstandar ISBN. Hal ini dikarenakan beberapa teks anekdot yang ada dalam buku memenuhi kriteria yang baik, dapat dilihat dari isi teks dan segi keterbacaan. Kajian penelitian yang dilaksanakan relevan dengan kriteria teks anekdot dalam buku tersebut, yakni adanya struktur, kaidah kebahasaan, dan keterbacaan. Dengan demikian dapat menjadi pembanding dari teks yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks anekdot.

Penelitian yang penulis laksanakan ini, yakni menganalisis sebuah teks yang berasal dari buku teks anekdot. Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif

dapat digunakan dalam penelitian ini karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat saling mempengaruhi dengan objek yang diteliti, lalu dijadikan sebuah deskripsi dengan data yang diambil. Menurut Sukmadinata (2011: 72), “Penelitian dengan metode deskriptif, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena secara apa adanya”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 42-43) yang menyatakan, “Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif ini tidak melakukan generalisasi, tetapi lebih menekankan kepada kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Penelitian yang dilakukan penulis menekankan kepada analisis struktur dan kebahasaan teks anekdot yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia terhadap peserta didik kelas X. Selanjutnya, data yang sudah diteliti disusun secara deskripsi.

Teks anekdot dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman ini dianalisis struktur dan kaidah keahsaannya, apakah cocok dijadikan sebagai bahan ajar kelas X dan peserta didik bisa memahami secara langsung poin-poin yang ada di dalam struktur dan kaidah keahasaan dalam teks anekdot. Hasil dari analisis teks dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman menjadi pertimbangan mengenai layak tidaknya buku tersebut dijadikan

sebagai referensi bahan ajar dengan harapan dapat memperkaya bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Menurut Lestari (2013: 1), “Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, serta cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yakni mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitas”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Pannen (2001, Andi Prastowo 2015: 17) menyatakan, “Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran”. Dengan demikian, ketersediaan bahan ajar yang beragam dapat membantu peserta didik dan memberikan manfaat yang besar dalam proses pembelajaran. Pada teks-teks yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman juga memengaruhi proses analisis dan pembelajaran. Oleh karena itu, teks yang digunakan disesuaikan dengan kelas peserta didik.

Berdasarkan hal yang dijelaskan pada latar belakang tersebut, hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote dalam Buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* Karya Abdur Rahman sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik Kelas X”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks anekdot yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman?
2. Bagaimanakah kebahasaan teks anekdot yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman?
3. Apakah teks anekdot dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas X?

C. Definisi Operasional

Arah penelitian yang penulis laksanakan ini diuraikan dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Teks Anekdot

Teks anekdot merupakan sebuah teks yang memuat cerita singkat yang menarik karena di dalamnya memuat berbagai hal yang lucu dan mengesankan. Biasanya teks anekdot menceritakan kejadian yang sebenarnya mengenai orang penting atau terkenal. Teks anekdot yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan teks anekdot dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman yang diamati berdasarkan struktur dan kebahasaan. Struktur teks anekdot yaitu abstrak, orientasi, krisis atau komplikasi, reaksi, dan koda sedangkan kaidah kebahasaan teks anekdot,

yaitu berupa kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu, menggunakan tokoh utama orang ketiga tunggal, menggunakan konjungsi keterangan waktu, pernyataan retorik, kata kerja material atau aksi, kalimat perintah, dan kalimat tanda seru.

2. Kumpulan Teks Anekdote

Pada penelitian ini, teks yang digunakan, yaitu teks anekdot dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman. Teks anekdot tersebut berasal dari buku yang sudah memenuhi standar ISBN yang dikaji kesesuaiannya dengan bahan ajar sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks anekdot pada peserta didik kelas X.

3. Alternatif Penggunaan Bahan Ajar

Bahan ajar teks anekdot adalah seperangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis yang bisa digunakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran teks anekdot berlangsung. Bahan ajar ini meliputi struktur dan kaidah kebahasaan yang ada di dalam teks anekdot tersebut. Penelitian ini menganalisis dengan menggunakan bahan ajar teks dari sebuah buku teks anekdot, yaitu buku yang berjudul *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks anekdot yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman.

2. Mendeskripsikan kebahasaan teks anekdot yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman.
3. Mendeskripsikan dapat tidaknya teks anekdot yang terdapat dalam buku *Gitu Aja Kok Repot: Humor-humor Gus Dur* karya Abdur Rahman dijadikan sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas X.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penulisan, penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat mendukung teori-teori bahan ajar, kriteria bahan ajar, serta teks anekdot.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Manfaatnya sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, wawasan luas, pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar ketika proses pembelajaran dilaksanakan, terutama mengenai teks anekdot.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi alternatif teks anekdot kepada pendidik atau guru yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran teks anekdot pada peserta didik kelas X SMA.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan rasa tertarik peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran berbasis teks secara maksimal sehingga peserta didik bisa meningkatkan kualitas belajarnya.